

INTISARI

Indeks Harga Konsumen (IHK) adalah indeks yang didalamnya berisi rata-rata perubahan harga dari kumpulan barang dan jasa yang dikonsumsi rumah tangga dalam periode tertentu. Perubahan IHK berdampak signifikan pada sektor ekonomi secara keseluruhan. Fluktuasi IHK dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti fluktuasi ekonomi yang dapat diamati dalam kehidupan sehari-hari. Mengingat dampak yang ditimbulkan oleh perubahan fluktuasi IHK tergolong besar, perlu dilakukan *forecasting* atau peramalan nilai IHK dimasa depan. Penelitian ini akan membandingkan tiga metode yaitu *Trend Analysis*, *Double Exponential Smoothing* (DES), dan *Seasonal ARIMA* untuk mengetahui metode mana yang paling cocok dalam peramalan IHK Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2024. Peramalan dilakukan berdasarkan data historis IHK Daerah Istimewa Yogyakarta tahun periode 2020-2023 yang merupakan data *time series* bulanan. Jumlah data yang digunakan sebanyak 36 sampel data dan diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Daerah Istimewa Yogyakarta. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan aplikasi analisis statistik Minitab dan Eviews. Penelitian deskriptif kuantitatif ini menyatakan metode terbaik untuk melakukan peramalan adalah metode DES dengan MAPE sebesar 0,233216%.

Kata Kunci: IHK, Peramalan, *Trend Analysis*, *Double Exponential Smoothing* (DES), *Seasonal ARIMA* (SARIMA)

ABSTRACT

The Consumer Price Index (CPI) is an index which contains the average price change of a collection of goods and services consumed by households in a certain period. Changes in the CPI have a significant impact on the economic sector as a whole. CPI fluctuations can be influenced by various factors such as economic fluctuations that can be observed in daily life. Considering that the impact caused by changes in CPI fluctuations is quite large, it is necessary to carry out forecasting or forecasting the CPI value in the future. This research will compare three methods, Trend Analysis, Double Exponential Smoothing (DES), and Seasonal ARIMA to find out which method is most suitable for forecasting the CPI for Special Region Yogyakarta for 2024. Forecasting is carried out based on historical CPI data for Special Region Yogyakarta for the period 2020-2023 which is monthly time series data. The amount of data used was 36 data and was obtained from Badan Pusat Statistik (BPS) Special Region Yogyakarta. Data processing was carried out with the help of the Minitab and Eviews, a statistical analysis applications. This quantitative descriptive research states that the best method for forecasting is the DES method with a MAPE of 0,233216%.

Keywords: *CPI, Forecasting, Trend Analysis, Double Exponential Smoothing (DES), Seasonal ARIMA (SARIMA)*